

---

# DESAIN MODEL LAYANAN ADMIN PELAPORAN VALIDASI SISTEM INFORMASI JARINGAN PENGELOLA (SIGAP) PADA PDDIKTI

Ramla Shantika Devi<sup>1</sup>, Erly Krisnanik<sup>2</sup>

Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

email: ramlasd@upnvj.ac.id\*, erlykrisnanik@upnvj.ac.id

Jl. Rs. Fatmawati, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12450, Indonesia

## Abstrak

Pada perkembangan zaman serta teknologi yang semakin maju, membuat segala aspek kegiatan yang ada membutuhkan sebuah teknologi sebagai solusi kemudahan bagi penggunanya. Perusahaan perlu mengikuti perkembangan teknologi yang ada, agar kegiatan dalam perusahaannya dapat dilakukan dengan mudah dan terotomatisasi, Perkembangan teknologi juga digunakan pada instansi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yaitu penggunaan *website* untuk melakukan kegiatan pengolahan data pada Perguruan Tinggi Di Indonesia. Namun, ada beberapa yang perlu dilakukan pengembangan pada kegiatan pengelolaan data agar menjadi efektif dan efisien. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah integrasi pada *website* PDDikti dengan menggunakan notifikasi kepada *website* SIGAP sebagai salah satu solusi untuk memberikan kemudahan dalam melakukan validasi pelaporan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah waterfall. Yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) Analisis sistem menggunakan metode PIECES, 3) merancangan sistem usulan, 4) serta Rekomendasi solusi yang diberikan, sehingga diharapkan dapat membantu sistem menjadi lebih efektif dan efisien untuk digunakan kedepannya.

Kata kunci: *Website* PDDikti, SIGAP, Sistem Informasi, Notifikasi, Integrasi

## 1 PENDAHULUAN

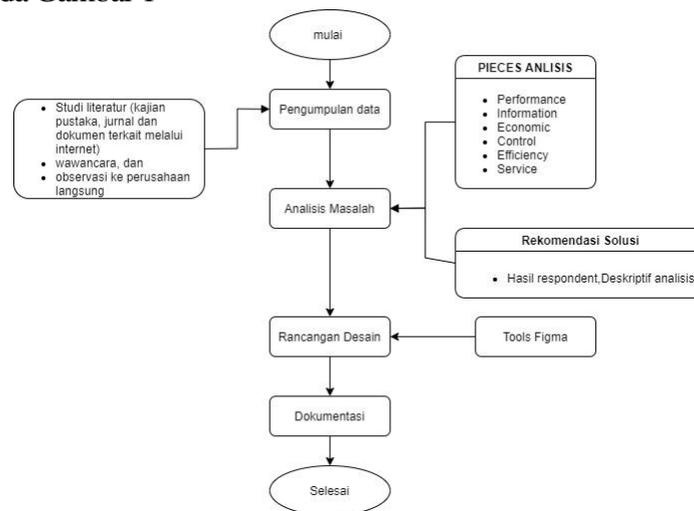
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi komputer terus berkembang pesat, sehingga membuat perubahan yang cepat dari masa ke masa, yang berdampak bagi masyarakat individu maupun perusahaan atau organisasi (Lantip dan Rianto, 2011:4). Dengan mengikuti teknologi yang berkembang tentunya membuat masyarakat/perusahaan juga semakin maju mengikuti zaman. Salah satu teknologi yang sedang dikembangkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yaitu Sistem Informasi Jaringan Pengelola (SIGAP). Berdasarkan ulasan dari perusahaan pengembang aplikasi SIGAP, aplikasi ini digunakan sebagai penanganan masalah secara daring pada Perguruan Tinggi, yang dilakukan dengan melakukan pengajuan pelaporan permasalahan. Pada saat ini, keadaan sistem SIGAP juga masih dalam tahap pengembangan serta peningkatan fungsi. Selain aplikasi SIGAP, *website* PDDikti juga memiliki peran dalam pelaporan data, dalam peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 61 Tahun 2016, PDDikti memiliki fungsi sebagai penghimpun data pendidikan tinggi dari seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional, yang akan dimanfaatkan untuk pembangunan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, seluruh perguruan tinggi diharuskan memberikan data fakta mengenai penyelenggaraan pendidikan tinggi, salah satunya data mahasiswa. *Website* PDDikti admin memiliki salah satu fungsi sebagai validasi pelaporan

pembukaan periode tipe 1 dan tipe 2, banyaknya data ajuan yang dilakukan oleh peruruan tinggi, membuat penumpukan pada ajuan sehingga validasi kurang terorganisir. Adanya hal tersebut pengembangan SIGAP dapat dikaitkan dengan *website* PDDikti admin dengan cara melakukan analisis masalah. Menurut anwardi, dkk (2020) analisis pada pihak internal pada perusahaan dapat menggunakan analisis PIECES untuk menganalisis sistem yang berjalan dan sistem usulan.

Berdasarkan masalah yang ada, maka dari itu dengan melakukan Perancangan Desain Model Layanan Admin Pelaporan Validasi Sistem Informasi Jaringan Pengelola (SIGAP) pada PDDIKTI. Perancangan Model Desain ini diharapkan dapat membantu melakukan rekomendasi yang dapat di implementasikan secara langsung pada instansi PDDikti, dengan adanya integrasi kedua *website* tersebut dapat membantu admin PDDikti dalam mempermudah segala kegiatannya dalam *website* PDDikti maupun SIGAP, agar menjadi lebih efektif dan efisien

## 2 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode SDLC waterfall. Tahapan waterfall merupakan pendekatan alur hidup secara skensial linier yang berurut (Rosa A dan M. Shalahuddin, 2018). Metodologi waterfall yang digunakan pada penelitian ini sampai pada tahap rekomendasi dan dokumentasi, berikut di bawah ini diagram alir tahapan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 1



**Gambar 1: Diagram Alir Penelitian**

Berikut uraian pada tahapan diagram alir penelitian:

- Pengumpulan data, tahapan ini penulis melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan sebagai bahan analisis yang dilakukan sebagai rekomendasi solusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan studi literatur (kajian pustaka, jurnal dan dokumen terkait melalui internet), wawancara dan obeservasi ke perusahaan langsung.
- Analisis masalah, pada tahap ini penulis melakukan analisis batasan masalah, analisis sistem berjalan, analisis kebutuhan, daftar kebutuhan *user*, serta objek pengguna aplikasi. Metode yang digunakan yaitu PIECES analisis, sebagai identifikasi kelemahan sistem serta acuan rekomendasi, yang berisi identifikasi *performance*, *information*, *economic*, *efficiency*, *service*. Sehingga, dapat memberikan rekomendasi solusi.

- c. Rancangan Desain, untuk melakukan perancangan desain penulis menggunakan *Tools* figma. Penggunaan *tools* tersebut dikarenakan kemudahan yang ditawarkan.
- d. Dokumentasi, tahapan ini merupakan hasil dari keseluruhan dari analisis serta rekomendasi solusi yang didapat, sehingga mendapat hasil implementasi yang sesuai.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis sistem berjalan

Analisis sistem berjalan pada *website* SIGAP Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) dilakukan dengan menggunakan metode PIECES analisis, data yang diperoleh melalui teknik wawancara narasumber terkait, dan observasi pada sistem perusahaan.

##### 3.1.1 Pengolahan data hasil wawancara

Pada analisis sistem berjalan dilakukan dengan wawancara narasumber dari admin SIGAP PDDikti, Hasil dari pengumpulan data berdasarkan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 1: Pengumpulan data wawancara**

Parameter	Indikator	Pertanyaan	jawaban		alasan
			Ya	Tidak	
performance	Throughout	Apakah kinerja dalam melakukan validasi pelaporan sudah baik?		√	Belum, Ajuan pelaporan pada pddikti masih menumpuk dan beberapa PT meminta kesegeraannya untuk dilakukan validasi pelaporannya
		Apakah tampilan pada sistem sudah baik?	√		Sudah cukup baik, dan mudah dimengerti. Namun pada bagian PDDikti, admin masih mendapat kesalahan pada file pendukung pelaporan PT
Information	Akurat	Apakah data pelaporan sudah tersalurkan dengan baik?		√	Belum karena, pengecekan pelaporan masih manual, dan PT masih ada beberapa kesalahan dalam penginputan file pendukung ajuan pelaporan pada PDDikti.
		Apakah penyajian informasi mengenai validasi	√		Cukup relevan, namun karena masih belum adanya integrasi sigap

		pelaporan PDDikti pada sistem SIGAP sudah relevan?		dengan <i>website</i> pddikti, untuk meminimalisir pengecekan manual dan terurut.
	<b>Tepat waktu</b>	Apakah waktu yang digunakan dalam melakukan pengecekan validasi pelaporan sudah efisien?	√	Belum efisien, karena masih melakukan pengecekan manual dari banyaknya ajuan pelaporan PT, dan beberapa PT meminta kesegeraannya untuk dilakukan validasi pelaporannya
<b>Economic</b>	<b>Biaya</b>	Apakah biaya dikeluarkan untuk Validasi pelaporan sudah efisien?	√	Untuk biaya tidak terlalu berpengaruh banyak dalam kendala sistem ini namun masih membutuhkan sdm yang lebih untuk pengerjaan validasi pelaporan
<b>Control</b>	<b>Kontrol Sistem</b>	Apakah kontrol sistem pada validasi pelaporan sudah terstruktur atau terorganisir dengan baik?	√	Belum terorganisir, karena tidak semua <i>user</i> melakukan tiket komentar pada SIGAP, namun banyak data yang divalidasi tidak berurutan (belum sesuai First In First Out).
<b>Efficiency</b>	<b>Sumber daya waktu</b>	Apakah waktu yang digunakan dalam melakukan validasi pelaporan sudah efisien?	√	Belum efisien, karena banyaknya ajuan pelaporan yang harus divalidasi dan belum terstruktur maka waktu yang digunakan cukup banyak
	<b>Sumber daya tenaga</b>	Apakah sumber daya tenaga dalam melakukan validasi pelaporan sudah efisien?	√	Belum efisien, karena masih melakukan manual pengecekan pelaporan pada PDDikti, sehingga masih menggunakan sdm yang lebih
<b>Service</b>	<b>Proses</b>	Apakah untuk	√	Belum optimal, karena

<b>Pelayanan</b>	proses pelayanan pada user sudah sesuai dan optimal?	terjadinya penumpukan data ajuan pelaporan
------------------	--	--

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada 7:10 pertanyaan yang berdasarkan identifikasi parameter PIECES menyatakan bahwa keadaan sistem saat ini masih kurang, hal tersebut didapat dari hasil wawancara beberapa narasumber admin PDDikti yang memiliki pendapat yang sama terhadap pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan tingkat keakuratan informasi pada sistem berjalan masih rendah.

### 3.1.2 Identifikasi sistem berjalan dan solusi pemecahan masalah

Berdasarkan hasil pengumpulan data wawancara terdapat 7:10 pernyataan yang menyatakan tingkat keakuratan informasi pada sistem berjalan masih rendah. Pada analisis kebutuh sistem saat ini, menggunakan analisis PIECES dalam sebagai landasan rekomendasi solusi terhadap validasi pelaporan pada *website* sistem PDDikti ke akun SIGAP pada lingkungan kerja Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI). Berikut hasil analisis identifikasi *performance, information, economic, efficiency, service*. Sistem SIGAP dan PDDikti, yang dijelaskan pada tabel 1.

**Table 2 : Analisis PIECES**

Parameter	Indikator	Hasil Analisa	Solusi
<b>Performance</b>	<b>Thoughtout</b>	Kinerja sistem saat ini masih ada penumpukan ajuan pelaporan pada <i>website</i> PDDikti, dan beberapa Peguruan Tinggi masih mengirimkan tiket pada SIGAP untuk meminta kesegeraannya untuk dilakukan validasi pelaporan. Sehingga dapat dikatakan belum optimal	Maka dari itu, untuk meningkatkan kinerja atau <i>performance</i> pada kedua sistem, dibutuhkan integrasi yaitu dengan memberikan informasi ajuan pelaporan pada sistem SIGAP untuk admin validasi pelaporan agar validasi ajuan pembukaan periode tidak terhambat.
	<b>Tampilan kinerja sistem</b>	Tampilan kinerja sistem dari segi admi sudah cukup dimengerti, namun admin masih mendapat kesalahan pada bagian file pendukung ajuan pelaporan.	Solusi yang diberikan yaitu akan lebih merincikan kebutuhan file pendukung pada ajuan pelaporan
<b>Information</b>	<b>akurat</b>	Informasi kurang	Solusi yang diberikan,

		tersalurkan dengan baik karena masih melakukan pengecekan manual dan belum ada notifikasi khusus terhadap masuknya ajuan pelaporan pembukaan periode 1 dan 2, sehingga membuat banyaknya ajuan pelaporan yang menumpuk, sedangkan SIGAP sudah cukup karena memberikan notifikasi khusus masuknya tiket yang terhubung pada nomor whatsapp admin pddikti.	akan membangun sistem admin validasi pelaporan untuk memberikan notifikasi khusus yang tersambung pada sistem SIGAP terhadap ajuan pelaporan pembukaan periode 1 dan 2 PDDikti
	<b>Relevan</b>	Penyajian informasi tentunya kurang relevan, karena belum terintegrasi untuk melakukan pelayanan	Solusi yang diberikan yaitu, akan lebih baik jika saling terintegrasi dengan <i>website</i> pddikti memberikan notifikasi khusus dengan akun validasi pelaporan sigap untuk membantu pelayanan validasi pddikti
	<b>Tepat waktu</b>	Terjadinya penumpukan ajuan pembukaan periode membuat kendala dalam melakukan validasi, atau lebih memakan waktu lama karena banyaknya ajuan yang harus divalidasi.	Untuk meminimalisir penumpukan maka akan lebih baik jika saling terintegrasi dengan <i>website</i> pddikti memberikan notifikasi khusus dengan akun validasi pelaporan sigap untuk membantu pelayanan validasi.
<b>Economic</b>	<b>Biaya</b>	Pada faktor ekonomi tidak terlalu berpengaruh dengan sistem yang berjalan saat ini, namun jika dibandingkan dengan SDM yang ada akan membuat pengeluaran lebih untuk menambah SDM tersebut.	Membuat sistem lebih terstruktur dengan cara melakukan integrasi sistem antar <i>website</i> . Sehingga, dapat memperkecil pengeluaran biaya ekonomi, tenaga dan waktu dalam

<b>Control/ Security</b>	<b>Kontrol sistem</b>	<p>Pada analisis ini admin pada pengerjaan validasi pelaporan, menggunakan 2 <i>website</i>, walau tidak semua <i>user</i> PT melakukan tiket komentar pada SIGAP, namun jika belum adanya integrasi maka banyak data yang divalidasi tidak berurutan (tidak sesuai FIFO). Saat ini kontrol sistem juga masih seadanya, admin dapat melakukan validasi kapan saja, belum teratur dalam melakukan validasi.</p>	<p>melakukan validasi pelaporan, karena lebih terstruktur dan efisien</p>
<b>Efficiency</b>	<b>Sumber Daya Waktu</b>	<p>Pada analisis ini, waktu yang digunakan cukup banyak untuk melakukan validasi pelaporan, karena data yang menumpuk, ajuan pada pembukaan periode perguruan tinggi pun juga banyak dari berbagai beberapa prodi pelaporan. jika pengerjaannya juga harus dilakukan oleh beberapa staf akan membuat pekerjaan lainnya terhambat, dan dikarenakan belum adanya admin khusus validasi pelaporan</p>	<p>Solusi yang diberikan sebagai antisipasi yang dilakukan agar pelaporan tidak menumpuk dan tidak membuat waktu yang digunakan stabil maka diberikan notifikasi setiap ajuan yang masuk, sama seperti ajuan tiket pada sistem SIGAP agar tiap ajuan dapat dikerjakan sesegera mungkin.</p>
	<b>Sumber Daya Tenaga</b>	<p>Kemudian dari sumber daya tenaga, jika data ajuan pelaporan menumpuk tentunya tenaga yang dikeluarkan juga berat karena pada pembukaan periode perguruan tinggi pun juga</p>	

		banyak dari berbagai beberapa prodi pelaporan.	
<b>Service</b>	<b>Proses Pelayanan</b>	Pada pelayanan kepada <i>user</i> masih agak terhambat karena banyaknya pengajuan pembukanaan periode tipe 1 dan tipe 2 dan belum ada nya integrasi dan notifikasi khusus sehingga terhambatnya pelayanan untuk validasi pelaporan kepada <i>user</i> .	Solusi yang diberikan yaitu, agar tidak terhambatnya pelayanan maka diberikan notifikasi khusus yang terintegrasi dengan SIGAP, sehingga pelayanan dapat dilakukan sesegera mungkin.

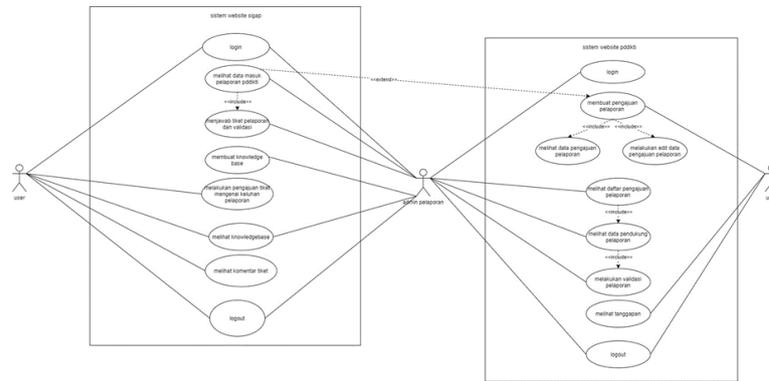
Berdasarkan hasil analisis PIECES yang telah dilakukan, dengan adanya perubahan fasilitas dan kegunaan yang ada pada *website* pelaporan validasi PDDikti dan sistem SIGAP pada lingkungan kerja Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), dengan cara membuat Desain model layanan admin pelaporan validasi SIGAP dengan notifikasi dari PDDikti, akan membuat data pengajuan pelaporan dapat ditanganin dan terorganisir, serta sistem SIGAP pada validasi pelaporan akan efektif digunakan.

### 3.2 Desain model sistem usulan

Berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan yang ada dapat dijadikan rekomendasi solusi yaitu melakukan Desain Model Layanan Admin Pelaporan Validasi Sistem Informasi Jaringan Pengelola (SIGAP) pada PDDIKTI yang akan dilakukan dengan interaksi dua arah, yang mana maksud dua arah adalah *User* dapat melakukan pengajuan pelaporan pada *website* PDDikti, sedangkan *admin* nantinya akan mendapat notifikasi pada akun SIGAP terhadap ajuan pelaporan tersebut, serta memberikan validasi dan komentar jawaban setiap pengajuan pelaporan yang ada. Untuk mengetahui permasalahan yang ada dibutuhkan refrensi serta kontrol untuk perubahan sistem tersebut, maka untuk menemukan permasalahan yang ada dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan membutuhkan sebuah metode yaitu analisis Pieces (Luman dan tania, 2018). Berdasarkan hasil analisa kebutuhan sistem berikut adalah analisis bisnis proses pada sistem usulan.

#### 1) *Usecase* Sistem Usulan

Pada *usecase* Diagram berikut merupakan rancangan sistem usulan, pada *usecase* Diagram usulan ini merupakan gambaran cara kerja sistem dari analisa kebutuhan diatas. Pada sistem sebelum nya belum ada integrasi antar *website* untuk validasi pelaporan. Namun pada sistem usulan ini, admin pelaporan memiliki peran pada kedua *website* tersebut secara langsung, sehingga untuk melakukan sebuah pengintegrasian keduanya maka diberikan sebuah notifikasi khusus pada sistem *website* SIGAP sebagai pendukung kegiatan validasi pada *website* PDDIKTI, yang didapat dari ajuan pelaporan *User* pada *website* PDDIKTI. Pada *website* SIGAP tetap menjadi fungsi tujuannya sebagai tempat keluhan terhadap tindak validasi yang dilakukan oleh admin pelaporan. Berikut di bawah ini *usecase* sistem usulan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 2.



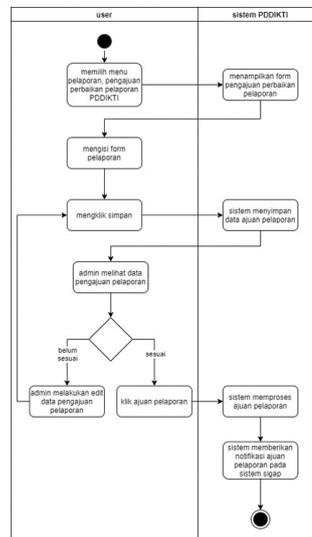
Gambar 2: Usecase Usulan

2) Activity Diagram Usulan

Activity Diagram berisi penjelasan terhadap setiap langkah yang dilakukan pada tiap activity dalam usecase. Berikut merupakan gambar rancangan activity diagram pada Rancangan Notifikasi website PDDIKTI dan website SIGAP.

a. Membuat Pengajuan pelaporan

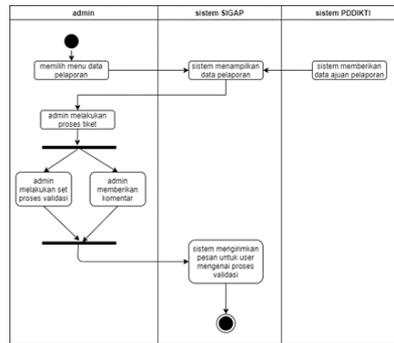
Pada proses membuat pengajuan pelaporan ini, dilakukan oleh User PDDIKTI, yaitu PTN/PTS maupun instansi terkait. Sistem menampilkan Halaman utama pada website PDDIKTI, User dapat memilih menu pelaporan, pengajuan perbaikan pelaporan PDDIKTI, kemudian sistem memberikan notifikasi ajuan pelaporan pada sistem SIGAP agar ajuan dapat segera di validasi. Berikut di bawah ini Activity Diagram Pengajuan pelaporan usulan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 3.



Gambar 3: AD Pengajuan pelaporan

b. Melihat Notifikasi Data Pelaporan (SIGAP)

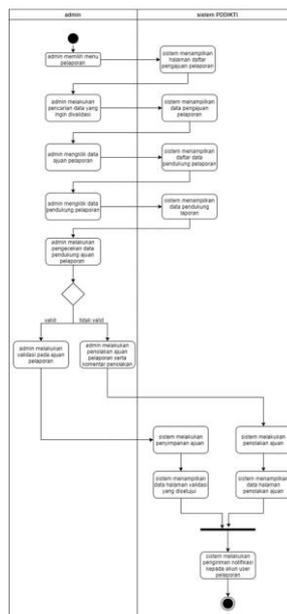
Dalam activity melihat notifikasi data pelaporan ini terjadi pada website sistem SIGAP, ketika admin validasi pelaporan sudah masuk pada website SIGAP, admin dapat memilih menu data pelaporan. Setelah sistem menampilkan data pelaporan terkait, admin dapat melakukan proses tiket, dengan cara melakukan set proses validasi ataupun memberikan komentar. Berikut di bawah ini Activity Diagram Melihat Notifikasi Data Pelaporan (SIGAP) usulan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 4.



Gambar 4: AD Melihat Notifikasi Data Pelaporan (SIGAP)

c. Melihat daftar pengajuan serta validasi pelaporan

Pada tahap ini merupakan *include* kegiatan pada *Usecase* yang mana kegiatan tersebut dilakukan secara berurutan, Ketika admin validasi pelaporan telah melakukan proses tiket pada *website* SIGAP, maka admin harus melakukan validasi pelaporan pada *website* PDDIKTI. Berikut di bawah ini *Activity Diagram* Melihat daftar pengajuan serta validasi pelaporan usulan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 5.

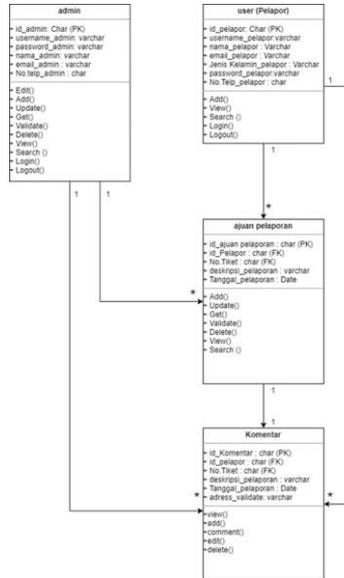


Gambar 5: AD Melihat daftar pengajuan serta validasi pelaporan

3) Class Diagram Usulan

Pada *Class Diagram* Usulan, Terdapat 4 objek tabel yaitu Admin, pelapor, Ajuan pelaporan serta Komentar. admin dan pelapor sebagai *User*. Dimana admin disini memiliki tugas untuk melakukan proses validasi ajuan laporan, sedangkan *User* pelapor dapat melakukan pengajuan laporan, dan akan mendapat *feedback* melalui komentar pada kegiatan 2 arah tersebut. Berikut di bawah ini *Class Diagram* Usulan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 6.

### 3.3 Rancangan *Interface* Sistem



Gambar 6: *Class Diagram*

Pada rancangan *interface* sistem merupakan dokumentasi hasil dari analisa masalah serta gambaran rekomendasi usulan pada penelitian. Penulis menggunakan *tools* Figma dalam membuat rancangan *Interface* sistem. Berikut tampilan rancangan *interface* sistem usulan.

1) Form Pengajuan Pelaporan

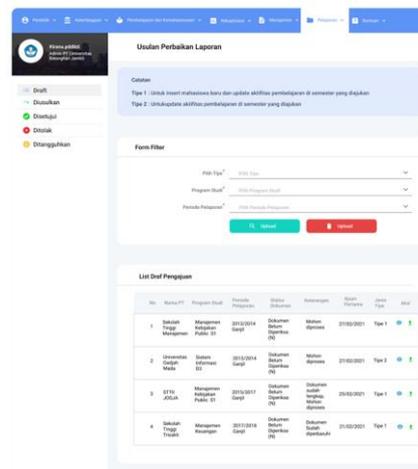
Pada tampilan form pengajuan pembukaan periode, untuk file pendukung tidak dibuat secara terpisah lagi sehingga tidak membuat penumpukan draf *user* yang sedang menunggu file pendukung untuk melakukan pengajuan. Jadi tanggal ajuan pertama dengan file pendukung tidak jauh terlampaui. Untuk pengajuan tipe 1 dan tipe 2 memiliki perincian penginputan file pendukung yang sesuai dibutuhkan, sehingga mengurangi kesalahan penginputan file. Berikut di bawah ini Form Pengajuan Pelaporan Tipe 1 dan Tipe 2 yang dijelaskan pada Gambar 7 dan Gambar 8.

Gambar 7: Tampilan Form Pengajuan Pelaporan Tipe 1

Gambar 8: Tampilan Form Pengajuan Pelaporan Tipe 2

## 2) Draf Pengajuan Pelaporan

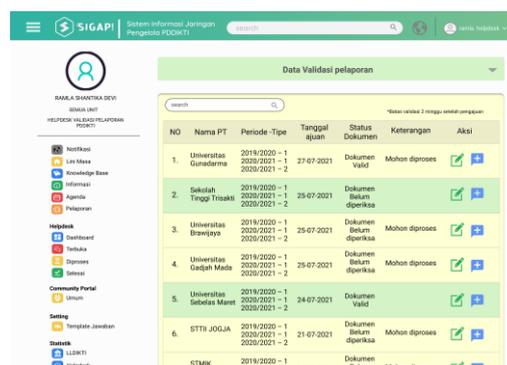
Tampilan Draf Pengajuan merupakan tahapan setelah melakukan penginputan form pengajuan, data akan tersimpan dalam draf usulan perbaikan laporan sebelum dilakukan *upload* pelaporan untuk divalidasi. Berikut di bawah ini Draf Pengajuan Pelaporan penelitian yang dijelaskan pada Gambar 9.



**Gambar 9: Tampilan Draf Pengajuan Pelaporan**

## 3) Daftar data pelaporan (SIGAP)

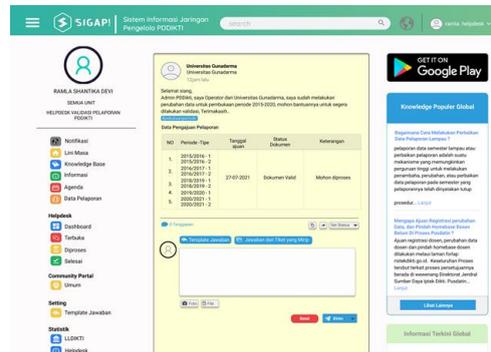
Tampilan menu pelaporan merupakan menu data ajuan yang masuk pada notifikasi SIGAP, yang memiliki 2 aksi yaitu Set status dan komentar. Tampilan ketika set status menjadi proses maka data akan menjadi berwarna hijau, ketika data diubah menjadi selesai maka otomatis akan hilang dari barisan data tersebut. Berikut di bawah ini Daftar data pelaporan (SIGAP) penelitian yang dijelaskan pada Gambar 10.



**Gambar 10: Tampilan Daftar data pelaporan (SIGAP)**

## 4) Komentar

Berikut tampilan jika ingin melakukan Komentar, tampilannya hampir sama dengan tampilan jawab tiket namun perbedaannya disini terdapat tabel data pengajuan pelaporan yang harus divalidasi. Berikut di bawah ini Tampilan Komentar penelitian yang dijelaskan pada Gambar 11.



Gambar 11: Tampilan Komentar

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa hasil pengumpulan data wawancara dari 7:10 pertanyaan dan observasi sistem perusahaan berdasarkan identifikasi parameter PIECES menyatakan bahwa keadaan sistem saat ini masih kurang, hal tersebut didapat dari hasil wawancara beberapa narasumber admin PDDikti yang memiliki pendapat yang sama terhadap pernyataan tersebut, sehingga dapat dikatakan tingkat keakuratan informasi pada sistem berjalan masih rendah.

Solusi yang diberikan yaitu Desain Model Layanan admin pelaporan validasi SIGAP dapat membantu fokus pada ajuan validasi pelaporan pembukaan periode tipe 1 dan tipe 2, dikarenakan dari hasil analisa dan solusi yang diberikan dapat meminimalisir penumpukan ajuan pelaporan pada *website* PDDikti. Layanan admin validasi pelaporan pada SIGAP memberikan notifikasi langsung dari ajuan pelaporan *website* PDDikti. Admin validasi pelaporan memiliki menu khusus pada SIGAP yang mana hal tersebut dapat mempermudah admin dalam melakukan validasi karena lebih terstruktur dan lebih jelas *Queue*-nya, selain itu yang terpenting adalah tujuan dan fungsi admin validasi pelaporan kedepannya akan lebih maksimal implementasinya dengan adanya fitur notifikasi pada SIGAP yang menjadi salah satu media integrasi dengan *website* PDDikti

## Referensi

- DWIPRADNYANA, I.M.M., MAS, I.G.A.M.A., PRATIWI, A. and DIATMIKA, I.G.N.D., 2020. STRATEGI PENGEMBANGAN KOPERASI DI ERA DIGITAL PADA KOPERASI YANG ADA DI PROVINSI BALI. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), pp.112-116.
- PDDikti Kemendikbud. 2019. *Sejarah PD Dikti*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.
- Hutagalung, D.D. and Arif, F., 2018. Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Smk Citra Negara Depok. *Jurnal rekayasa informasi*, 7(1).
- Rosa, A.S. and Shalauddin, M., 2011. Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek).
- PDDikti Kemendikbud. 2019. *Roadmap PD Dikti*. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi
- Astriyani, E., Putri, F.N. and Widianingsih, N.E., 2020. Desain Sistem Informasi Monitoring Aset Pada PT. Arbunco Wira Pandega. *Journal Sensi*, 6(1), pp.87-99.
- Darmawan, E. and Santoso, S., 2017. Perancangan dan Pembuatan Sistem Pengumuman Akademis Berbasis Tag Menggunakan REST Web Service. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 8(1), pp.48-53.
- ZALUKHU, S., 2019. *ANALISA DAN PERANCANGAN APLIKASI SISTEM INVENTORY STOCK BARANG (Studi Kasus: Pt. Cakra Medika Utama)* (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Jakarta).
- Anwardi, A., Ramadona, A., Hartati, M., Nurainun, T. and Permata, E.G., 2020. Analisis PIECES dan Pengaruh Perancangan Website Fikri Karya Gemilang Terhadap Sistem Promosi Menggunakan Model Waterfall. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 7(1), pp.57-66.
- Supriyatna, A., 2015. Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), pp.43-52.
- Krisnanik, E. and Rahayu, T., 2021. UI/UX integrated holistic monitoring of PAUD using the TCSD method. *Bulletin of Electrical Engineering and Informatics*, 10(4), pp.2273-2284.
- Supriyatna, A., 2015. Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Dengan Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 11(1), pp.43-52.
- Faizal, M. and Adriyanto, A.R., 2018. Perancangan Ulang Antarmuka Website Sebagai Media Informasi Perguruan Tinggi Universitas Telkom. *Serat Rupa Journal of Design*, 2(1), pp.54-66.
- Suteja, B.R. and Harjoko, A., 2008. User Interface Design for e-Learning System. In *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)* (Vol. 1, No. 1).